

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Berdasarkan data yang dapat diakses melalui website di profil perusahaan, PT. Mune Kreasi Purnama atau yang biasa dikenal sebagai Studio Munē adalah perusahaan animasi yang dibentuk oleh Rizki Alam Katamsi bersama *partner* kerjanya Silvi Lim yang dimulai di tahun 2020. Studio ini memiliki visi berupa menciptakan karya yang diharapkan tidak hanya sebagai hiburan, tetapi dapat memotivasi serta membangun ruang untuk bekerja sama dan berkolaborasi dengan dengan berbagai macam industri hingga macan negara. Studio Mune terdapat dilokasi yang cukup strategis yaitu di Ruko Bolsena Square No. 17, Medang, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15810, Studio Munē berfokus pada layanan pembuatan animasi yang mencakup tahap praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi, serta pengembangan *intellectual property*. Studio ini menyediakan jasa kreatif bagi bermacam jenis industry yang bertujuan untuk membantu menyampaikan ide dan pesan klien secara unik dan efesien menggunakan teknik bercerita serta visual sehingga hasilnya dapat tersampaikan sekaligus menghibur penonton.

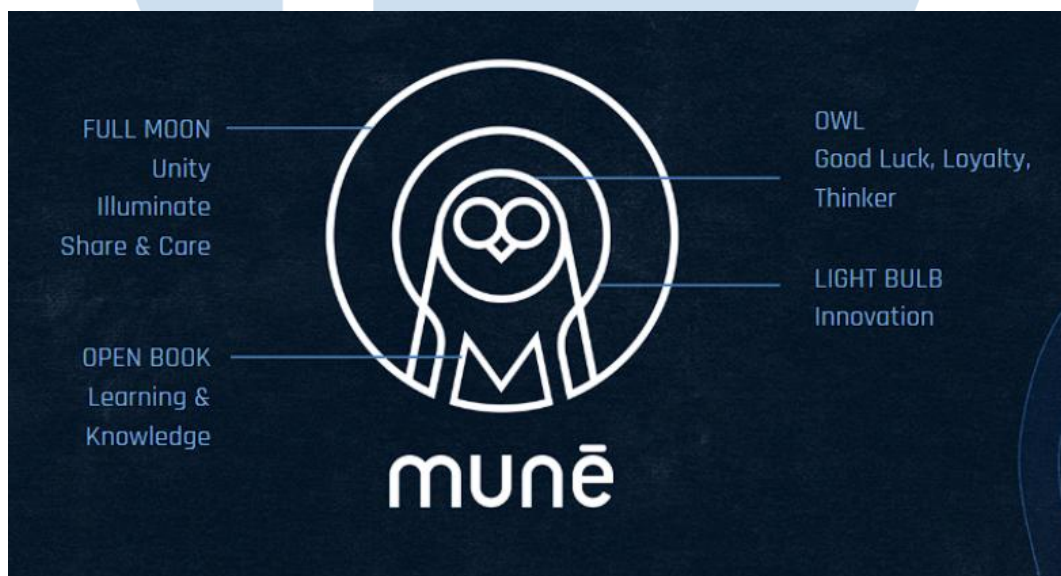
Berikut adalah Visi serta Misi yang telah ada di perusahaan Studio Munē.

Visi: Studio Mune mencoba untuk memotivasi dalam memberi kesadaran kepada masyarakat melalui seni bercerita.

Misi:

1. Berkolaborasi untuk memberikan riset serta pemahaman dalam memperluas ide-ide yang ada.
2. Memperluas koneksi dengan individu maupun kelompok dari jenis bidang yang berbeda-beda untuk berkolaborasi.

3. Mendukung dalam memperkuat ekosistem melalui dukungan positif terhadap pelaku pekerja seni didalam *industry kreatif*.
4. Menuntun dan mengikutsertakan pelaku pekerja seni bagi anak muda dalam berbagai proyek yang memiliki prospek baik.
5. Memproduksi animasi dengan standar yang tinggi yang ditunjukan untuk hiburan publik bagi semua umur.
6. Membuka peluang untuk generasi muda yang ingin berkarya.
7. Menunjukan kepedulian akan kesadaran social dan lingkungan dengan menghasilkan karya yang menginspirasi.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)

Perusahaan Munē mempunyai logo khas berupa seekor burung hantu bersama buku serta bulan saat purnama di latar belakang menyerupai simbol seperti bohlam lampu. Logo ini tidak hanya menjadi identitas visual, tetapi juga memiliki makna filosofis yang menunjukkan visi dan misi Studio Munē. Elemen bulan purnama melambangkan pencerahan, kebersamaan, dan rasa empati yang selaras dengan visi studio untuk memberikan inspirasi, membangun kolaborasi, serta menumbuhkan empati terhadap sesama dan lingkungan melalui karya animasi.

Buku menggambarkan proses belajar dan pencarian ilmu, yang sejalan dengan misi studio dalam memotivasi talenta muda dan mengembangkan media yang kredibel. Sementara burung hantu melambangkan kebijaksanaan, kesetiaan, dan refleksi mendalam, mencerminkan semangat eksplorasi serta kerja sama yang menjadi dasar setiap proyek. Adapun simbol bohlam yang merepresentasikan ide, inovasi, dan kreativitas, yang menggambarkan komitmen Studio Munē dalam menghadirkan karya animasi berkualitas tinggi dan berdampak positif bagi masyarakat luas.

Dalam ranahnya, Studio Munē telah melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak dan terlibat dalam sejumlah proyek berskala nasional maupun internasional. Beberapa di antaranya meliputi Jakarta Light Fest (2024), Sinar Mas Land (2024), Avatar: The Last Airbender – Netflix Promotional (2024), Ma'rodh Al Jabar (2022), dan MCD Mental Wellness Singapore (2022). Proyek Jakarta Light Fest (2024) merupakan kolaborasi *video mapping* di Museum Fatahillah dalam rangka perayaan Jakarta Light Festival, yang digagas oleh Sembilan Matahari bersama sejumlah studio dan kreator untuk menyambut pergantian tahun. Proyek Sinar Mas Land (2024) merupakan hasil kerja sama dengan Ceritera Team dalam pembuatan video animasi promosi perusahaan. Sementara Avatar: The Last Airbender – Netflix Promotional (2024) menjadi proyek kolaboratif dengan Hiremistress yang bertujuan mendukung kampanye perilis serial tersebut di platform Netflix. Selain itu, Studio Munē turut memproduksi animasi untuk Museum Ma'rodh Masjid Raya Al Jabbar (2022) yang mengangkat kisah sejarah Islam, serta bekerja sama dengan Superpixel Singapore dalam proyek MCD Mental Wellness Singapore (2022), yang mengedepankan pesan penting tentang peran keluarga dalam menjaga kesehatan mental melalui pendekatan naratif yang hangat dan inspiratif.

2.1.1 SWOT Studio Munē

Struktur pemetaan dalam *Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat* (SWOT) terhadap Studio Munē dianalisa penulis terlebih dahulu untuk menganalisis hasil pengamatan selama periode magang. Setelah melakukan observasi terhadap proses kerja dan dinamika di studio, melalui dengan riset dari laporan yang dapat diunggah melalui website resmi UMN dan bertanya kembali kepada Hernandityo Yehezkiel selaku supervisor sebagai bukti untuk memvalidasi hasil analisis tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, berikut merupakan rangkuman pemetaan SWOT Studio Munē.

Tabel 2.1 SWOT Perusahaan

| | |
|---------------------------------|---|
| <i>Strength</i> (Kekuatan) | <ul style="list-style-type: none">● SDM berprofesional yang memiliki pengalaman yang luas.● Mampu bersaing dengan standar berkualitas dalam segala aspek sehingga karya yang dihasilkan memiliki nilai estetik dan profesional yang konsisten.● Memiliki kemampuan kreatif dan kerja sama tim yang kuat. |
| <i>Weakness</i> (Kelemahan) | <ul style="list-style-type: none">● Kurangnya marketing untuk memperluas pasar● Keterbatasan pekerja di dalam perusahaan● Belum adanya konsistensi terkait IP untuk dikembangkan maupun sebagai asset perusahaan yang harus dipertahankan. |
| <i>Opportunity</i> (Peluang) | <ul style="list-style-type: none">● Pesatnya perkembangan jaman di era modern serta tren-tren yang dapat diakses melalui media social yang mempermudah industri kreatif memperlihatkan karyanya.● Munculnya karya-karya lokal terutama dalam produk animasi yang memiliki kualitas yang layak dibandingkan dengan negara lain, membuka peluang kerja sama. |
| <i>Threat</i> (Ancaman) | <ul style="list-style-type: none">● Masih minimnya rasa bangga dan cinta akan produk lokal khususnya bagi industri animasi di tanah air.● Belum diberikannya aturan dari pemerintah terkait penggunaan Artificial Intelligence. Sehingga, semakin maraknya karya-karya yang dapat merusak kepercayaan serta merusak pasar industry kreatif. |

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

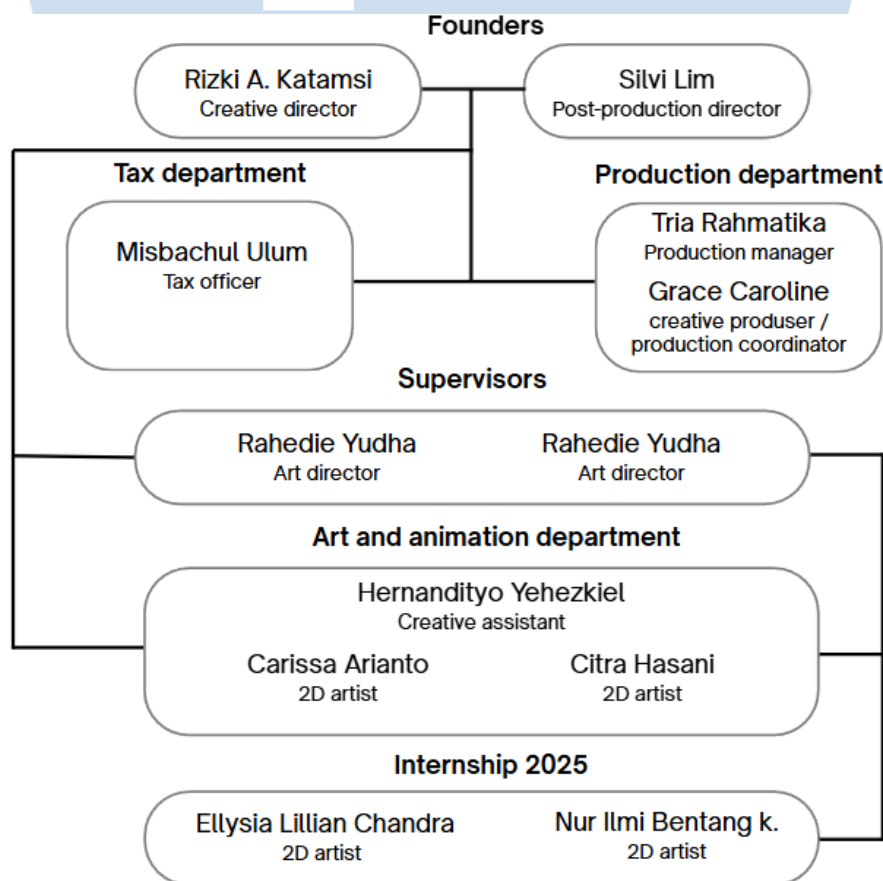
Studio Munē merupakan sebuah studio *boutique* dengan tim kreatif yang relatif sedikit, namun memiliki struktur kerja yang efisien, *solid* dan terorganisasi dengan baik. Pada posisi teratas, Rizki Alam Katamsi berperan sebagai pendiri sekaligus *Creative Director* yang bertanggung jawab memimpin seluruh proses kreatif dalam produksi animasi dan ilustrasi, serta memastikan setiap karya sudah memenuhi standar berkualitas yang sudah ditetapkan. Dan juga, beliau menangani aspek administratif dan hukum, termasuk penyusunan *Non-Disclosure Agreement* (NDA) dan kontrak kerja. Di sisi lain, Silvi Lim menjabat sebagai pendiri sekaligus *Post-Production Director*, yang memimpin proses pascaproduksi dan memastikan hasil akhir proyek sesuai dengan visi kreatif Studio Munē.

Dari sisi lain dalam hal ini diluar divisi produksi, terdapat Misbachul Ulum yang bertanggung jawab pada departemen pajak, menangani administrasi perpajakan perusahaan. Dalam hal manajemen diproduksi animasi, Tria Rahmatika berperan dalam hal *Production Manager* dengan tanggung jawab utama dalam penyusunan anggaran, perencanaan produksi, serta proses rekrutmen. Bersama Rizki Alam Katamsi dan Silvi Lim, Tria juga terlibat dalam proses *pitching* proyek, penyusunan *quotation*, serta pengelolaan administrasi. Sementara itu, Grace Caroline menjabat sebagai *Production Coordinator*, yang bertugas mengatur jadwal produksi, mendistribusikan pekerjaan kepada divisi art dan animasi, serta melaporkan perkembangan proyek kepada *Production Manager*. Selain itu, Grace juga berperan sebagai *Creative Producer*, yang terlibat secara langsung dalam pengawasan dan pelaksanaan aspek kreatif selama proses produksi.

Peran besar didalam tim kreatif Studio Munē terdiri atas individu-individu yang saling melengkapi dalam mewujudkan setiap proyek animasi. Radhie Yudha berperan sebagai *Art Director*, bertanggung jawab terhadap arah gaya visual dan menjaga konsistensi estetika karya, terutama di bidang ilustrasi. Christophorus Gorgy menjabat sebagai *Animation Supervisor*, yang memastikan kualitas animasi sesuai standar teknis dan artistik studio. Di divisi *Art and Animation*, Hernandityo

Yehezkiel bertugas sebagai *Creative Assistant*, mendampingi *Creative Director* dalam pengembangan ide dan pengawasan arah visual agar tetap sejalan dengan konsep proyek. Selain itu, Carissa Arianto dan Citra Hasani berperan sebagai *2D Artist Generalist*, yang bertanggung jawab dalam pembuatan ilustrasi serta animasi 2D.

Selama periode magang tahun 2025, tim Studio Munē juga diperkuat oleh dua peserta magang, yaitu penulis dan Nethania Michelle, yang turut serta memberikan kontribusi sebagai *2D Artist* dalam berbagai proyek animasi yang dikerjakan studio



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan PT. Mune Kreasi Purnama Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)).